

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, N. R. (2016). Eksplorasi dan Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular Dari Rhizosfer Padi (*Oryza sativa* L.). Dalam *Skripsi* (hal. 52). Jambi: Fakultas Pertanian Universitas Jambi.
- Akkopru A, D. (2005). Biological Control of Fusarium Wilt in Tomato Caused by *Fusarium oxysporum* f sp *lycopersici* by AMF *Glomus intraradices* and some Rhizobacteria. *Journal of Phytopathology*, 153, 544-550.
- Al-Hmoud, G. &.M. (2015). Effect of Four Mycorrhizal Products on Fusarium Root Rot on Different Vegetable Crops. 6(2), 1.
- Anas, I. (1997). *Bioteknologi Tanah. Laboratorium Biologi Tanah*. Bandung: Jurusan Tanah Fakultas Pertanian IPB.
- Atmaja. I Wayan Dana. (2016). *Bioteknologi Tanah*. Denpasar: Udayana University Press.
- Atmoko, Tri dan Kade S. (2007). Hutan mangrove dan peranannya dalam melindungi ekosistem pantai. *Researchgate*, 92-99.
- Bangun Julita Erischa Br, E. K. (2012). *Keanekaragaman Jenis Mangrove di Desa Tanjung Rejo Kecamatan Percut Sei Tuan Sumatera Utara*. Medan: Fakultas Biologi Universitas Medan Area.
- BPS. (2010). *Kecamatan Percut Sei Tuan Dalam Angka 2018*.
- Brundrett M., L. M. (1994). Practical Methods in Mycorrhiza Research: Based on a Workshop Organized in Conjunction with the Ninth North American Conference on Mycorrhizae, University of Guelph, Guelph, Ontario, Canada. *Mycologue Publications*.
- Brundrett, M. (2004). Diversity and classification of mycorrhizal associations. *Biology Review*, 473-495.
- Campbell, N. R. (2012). *Biologi Jilid 2. Edisi 8*. (D. Wulandari, Penerj.) Jakarta: Erlangga.
- Dafikri Muhammad, Yunasfi, Zulham Apandi Harahap. (2016). *Analisis Vegetasi dan Pola Sebaran Salinitas di Ekosistem Mangrove Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara*. Medan: Fakultas Pertanian USU.
- Delvian. (2010). Presence of Arbuscular Mycorrhizal Fungi in Coastal Forest Based on The Salinity Gradients. *Jurnal Ilmu Dasar*, 11(2).

- Dyah AGW, K. D. (2015). Evaluasi Status Kesuburan Tanah untuk Lahan Pertanian di Kecamatan Denpasar Timur. *Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4. No. 4.
- Fachrul, F. M. (2007). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula pada Ekosistem Hutan Tri Dharma Universitas Sumatera Utara. *Skripsi*, 57.
- Fachrul, F. M. (2007). *Metode Sampling Bioekologi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gaol PL. (2007). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) di Lahan Gambut. Dalam *SKRIPSI*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Garg, N dan S. Chandel. (2010). Arbuscular mycorrhizal networks: process and function. A review. *Agron Sustain Dev* 30, 581-599.
- Gentili, F. and Jumpponen, A. (2006). *Potential and possible uses of bacterial and fungal biofertilizers*. In: *Handbook of Microbial Biofertilizers*. New York: Haworth Press, Technology & Engineering.
- Halidah. (2014). *Lumnitzera littorea* (Jack) Voight, Mangrove Sejati yang Terancam Punah. *Info Teknis EBONI*, 11(2), 129-137.
- Henni, F. D. (2017). Tumbuhan Mangrove yang Berpotensi sebagai Obat di Kawasan PT. Kandella Alam Kecamatan Kubu Kabupaten Kubu Raya. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(4), 1100-1110.
- Husna., S. W. (2014). Fungi Mikoriza Arbuskula pada Rizosper *Pericopsis mooniana* (Thw.) Thw. Di Sulawesi Tenggara. *Berita Biologi*, 13(3).
- Imron, M., Suryanti, dan Sri S. (2015). Peranan Jamur Mikoriza Arbuskular Terhadap Perkembangan Penyakit Daun Keriting Kuning Cabai. *Jurnal Perlindungan Tanaman Indonesia*, 19(2), 94-98.
- INVAM. (2020, Januari 15). Diambil kembali dari <http://invam.wvu.edu/the-fungi/classification>
- INVAM. (2020, Agustus 4). Diambil kembali dari <http://invam.wvu.edu/the-fungi/classification>
- INVAM. (2021, April 27). *Taxonomy*. Diambil kembali dari <http://fungi.invam.wvu.edu/>
- Janouskova, M., D. Pavlikova., dan M. Vosatka. (2006). Potensial contribution of arbuscular mycorrhiza to cadmium immobilization in soil. *Chemosphere*, 65(11), 1959 - 1965.

- Khan AG. (2005). Role of soil microbes in rizhospheres of plants growing on trace metal contaminated soils in phytoremediation. *J Trace Element Med Biol* 18, 355-36.
- M. C. Brundrett, N. B. (1996). *Working With Mycorrhizas In Forestry And Agriculture*. Canberra: Aciar.
- Mansur I. (2003.). *Gambaran umum cendawan mikoriza arbuskula (CMA)*. Tidak dipublikasikan. Makalah pada "Teknikal Asistensi dalam Penelitian Mikoriza. Kendari: Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo.
- Miska MEE., Ahmad J., Ade W., dan Irdika M. (2016). Karakterisasi Fungi Mikoriza Arbuskula pada Rhizosper Aren (*Arenga Pinnata* (Wrbm) Merr.) Dairi Jawa Barat dan Banten. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 7(1), 18-23.
- Mosse, S. (1981). Vesicular Arbuscular Mycoriza Research for Tropical Agriculture. *Research Bulletin*.
- Musfal. (2010). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskula Untuk Meningkatkan Hasil Tanaman Jagung. *Jurnal Litbang Pertanian*, 154-159.
- Muzakkir. (2011). Hubungan Antara Cendawan Mikoriza Arbuskula Indigeneous dan Sifat Kimia Tanah di Lahan Kritis Tanjung Alai, Sumatera Barat. *Jurnal Solum*, Vol 8 53-57.
- Ningsih Sri Susanti, R. W. (2011). Inventarisasi Hutan Mangrove sebagai Bagian dari Upaya Pengelolaan Wilayah Pesisir Deli Serdang, Sumatera Utara. *Bonorowo Wetlands*, (2), 58-69.
- Nisa Uswatun, D. B. (2016). *Partisipasi Masyarakat terhadap Keberadaan Hutan Mangrove di Desa Percut Sei Tuan Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang*. Medan: Fakultas Pertanian USU.
- Nugraha, R. T. (2011). *Seri Buku Informasi dan Potensi Mangrove Taman Nasional Alas Purwo*. Banyuwangi: Balai Taman Nasional Alas Purwo.
- Nursanti, Rike PT., Hamzah. (2012). Identifikasi Fungi Mikoriza Arbuskular (FMA) di Hutan Lindung Mangrove Pangkal Babu Kabupaten Tanjung Jabung Barat Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri Sains*, 14(2), 29-34.
- Odum E.P. (1993). *Dasar-dasar Ekologi* (Edisi Ketiga ed.). (T. Samingar, Penerj.) Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Press.
- Pattimahu, D.V. (2004). *Restorasi lahan kritis pasca tambang sesuai kaidah ekologi*. Makalah Mata Kuliah Falsafah Sains, Sekolah Pasca Sarjana. Bogor: IPB.

- Petrus, B. d. (2013). Asosiasi Cendawan Mikoriza Arbuskula (CMA) pada Ketapang (*Terminalia Catappa*). *Jur. Hutan Lestari*.
- Plantamor. (2020, Agustus 4). *Plantamor Situs Dunia Tumbuhan*. Diambil kembali dari <http://www.plantamor.com/species/info/lumnitzera/racemosa#bab4>
- PPT. (1995). *Kombinasi Beberapa Sifat Kimia Tanah dan Status Kesuburannya*. Bogor: Pusat Penelitian Tanah.
- Pusat Penelitian Biologi. (2011). Berita Biologi. *Jurnal Ilmu-Ilmu Hayati*, 10, 1-5.
- Rahmi N, R Dewi, R Maretalina dan M Hidayat. (2017). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Di Kawasan Hutan Desa Lamteuba Droe Kecamatan Seulimum Kabupaten Aceh Besar. *Prosiding Seminar Nasional Biotik*.
- Rao, N.S.S. (1994). *Mikroorganisme tanah dan pertumbuhan*. Jakarta: UI-Press.
- Samad Abdul., Burhanuddin dan Iskandar AM. (2017). Asosiasi Fungi Mikoriza Arbuskula (FMA) pada *Rhizophora* spp di Desa Terusan Kecamatan Mempawah Hilir Kalimantan Barat. *Jurnal Tengawang*, 7(1), 11-18.
- Samsi, Nur., Y.S Pata'dungan', Abd RT. (2017). Isolasi dan Identifikasi Morfologi Spora Fungi Mikoriza Arbuskula pada Daerah Perakaran beberapa Tanaman Hortikultura di Lahan Pertanian Desa Sidera. *Agrotekbis*, 5(2), 204-211.
- Sastrahidayat. (2011). *Rekayasa Pupuk Hayati Mikoriza dalam Meningkatkan Produksi Pertanian*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Sharman, M.P., A. Gaur, and K.G. Mukerji. (2007). Arbuscular mycorrhizal mediated plant pathogen interaction and the mechanisms involved in biological control of plant disease. Haworth pres, Binghamton, USA. 47-63.
- Simamora, A. (2015). Keanekaragaman Fungi Mikoriza Arbuskula Pada Ekosistem Hutan Tri Dharma Universitas Sumatera Utara. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Simanungkalit, R. D. M. (2004). Teknologi cendawan mikoriza arbuskular: Produksi Inokulum dan Pengawasan Mutunya. *Prosiding Seminar Mikoriza. Teknologi dan Pemanfaatan Inokulum Endo-Ektomikoriza untuk Pertanian, Perkebunan, dan Kehutanan tanggal 16 September 2013* (hal. 7-17). Bandung: Universitas Panjajaran.
- Simanungkalit, S. R. (2006). Bakteri Penambat Fosfat. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*.

Smith S.E. and DJ. Read. (2008). *Mycorrhizal symbiosis, 3rd edn.* London: Academic.

Soenartiningih. (2013). Potensi Cendawan Mikoriza Arbuskular sebagai Media Pengendalian Penyakit Busuk Pelepah pada Jagung. *IPTEK Tanaman Pangan*, 8(1), 48-53.

Suharno dan Sancayaningsih, R. (2013). Fungi Mikoriza Arbuskula: Potensi Teknologi Mikorizoremediasi Logam Berat Dalam Rehabilitasi Lahan Tambang. *Bioteknologi*, 10(1), 31-42.

Verzeaux, J. H. (2017). Agricultural practices to improve nitrogen use efficiency through the use of arbuscular mycorrhizae: Basic and agronomic aspects. *Plant Science*, 264, 48-56.

